



OPTIMALISASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI MELALUI PENGGUNAAN *E-LEARNING* DI SDN 05 MADIUN LOR

Silvy Ananta Dewi¹, Indriati Nurul Hidayah², Andria³

^{1,2}Universitas Negeri Malang, ³Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Madiun

Surel: dsilvy02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berlatar belakang akan pentingnya pembelajaran yang menyenangkan dengan memperhatikan keberagaman karakteristik peserta didik, kebutuhan dan minatnya melalui sebuah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi di SDN 05 Madiun Lor dengan keragaman yang ada perlu lebih dioptimalkan dalam hal ini menggunakan media *e-learning*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengoptimalkan pembelajaran berdiferensiasi di SDN 05 Madiun Lor melalui penggunaan *E-learning*. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi berdasarkan studi pustaka. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat di optimalkan melalui penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai salah satunya yaitu *e-learning*. Optimalisasi pembelajaran berdiferensiasi di SDN 05 Madiun Lor melalui penggunaan *e-learning* tersebut ditekankan pada pemenuhan konten dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik sesuai aspek berdiferensiasi. Aspek berdiferensiasi tersebut yaitu konten, proses, lingkungan belajar, dan produk yang dapat dicustom pada konten *e-learning* sebagai bentuk optimalisasi pembelajaran berdiferensiasi. Upaya pengoptimalan tersebut dilakukan melalui pengembangan dan pelatihan *e-learning* di costum sesuai kebutuhan yang dijumpai oleh kegiatan proyek kepemimpinan II Mahasiswa kelompok 1 PGSD 5 PPG Prajabatan Universitas Negeri Malang. Berdasarkan kegiatan tersebut dapat teroptimalkan pembelajaran berdiferensiasi melalui penggunaan *e-learning* di SDN 05 Madiun Lor.

Kata Kunci: pembelajaran berdiferensiasi, *e-learning*

Abstract

This research has a background on the importance of fun learning by taking into account the diversity of the characteristics of students, their needs and interests through a differentiated learning. Differentiated learning at SDN 05 Madiun Lor with the existing diversity needs to be optimized in this case using E-learning media. The purpose of this study is to optimize differentiated learning at SDN 05 Madiun Lor through the use of E-learning. The research method used in this study is a descriptive qualitative study method. The data collection technique used in this research is documentation. The data analysis technique used is content analysis based on literature study. The results of this study describe that differentiated learning can be optimized through the use and utilization of appropriate learning media, one of which is e-learning. Optimizing differentiated learning at SDN 05 Madiun Lor through the use of e-learning emphasizes content fulfillment by adjusting student characteristics according to differentiation aspects. These differentiated aspects are content, process, learning environment, and products that can be customized in e-learning content as a form of optimizing differentiated learning. This optimization effort is carried out through the development and training of e-learning in costumes according to needs which are bridged by the leadership project II Student group 1 PGSD 5 PPG Pre-position, State University of Malang. Based on these activities, differentiated learning can be optimized through the use of e-learning at SDN 05 Madiun Lor.

Keywords : differentiated learning, *e-learning*

A. PENDAHULUAN

Tantangan pendidikan pada abad ke-21 semakin kompleks karena adanya Revolusi Industri 4.0 dan *Society 5.0* yang memerlukan kecakapan hidup abad 21. Pembelajaran pada abad ke-21 harus mampu memberikan keterampilan bagi peserta didik untuk bisa bersaing dalam dunia global yang semakin kompleks dan dinamis.¹ Salah satu tantangan utama adalah bagaimana membentuk karakter peserta didik yang beragam latar belakangnya, baik itu dari segi suku, agama, etnik, maupun pendidikan. Selain itu, pendidik juga dituntut untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan belajar dan adaptasi yang baik dalam menghadapi perubahan dan fenomena yang menjawab kebutuhan revolusi saat ini sesuai dengan kurikulum baru.² Revolusi industri 4.0 juga menuntut pendidikan agar mampu menghasilkan sumber daya manusia berkualitas unggul yang mampu menghadapi tantangan global abad 21 salah satunya melalui pembelajaran di sekolah dengan menerapkan pembelajaran yang terbaik bagi peserta didik.

Pembelajaran terbaik bagi peserta didik tentu akan berdampak luar biasa bagi pengembangan potensi diri melalui pendidikan yang diselenggarakan sesuai dengan keberagaman dan kebutuhannya. Pembelajaran ini melibatkan guru untuk dapat berperan tidak sekedar memberikan pendidikan terbaik dan bermakna bagi mereka. Pembelajaran tersebut tentunya ialah pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, melalui pendekatan yang sesuai salah satunya yaitu dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi menjawab tantangan dan tuntutan perkembangan zaman dengan memperhatikan keberagaman yang dimiliki oleh peserta didik, sebab dalam pembelajarannya guru diharuskan menyediakan pembelajaran sesuai keberagaman dan kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat belajar berdasarkan keberagaman yang mereka miliki.³ Pembelajaran berdiferensiasi merupakan proses penyesuaian pembelajaran di kelas guna pemenuhan kebutuhan belajar setiap peserta didik dengan menyesuaikan minat, profil belajar, serta kesiapan belajarnya sehingga tercapai peningkatan hasil belajar sebagai bentuk tercapainya tujuan pembelajaran. Terdapat tiga pendekatan dalam pembelajaran berdiferensiasi, ketiga pendekatan tersebut yaitu terdiri dari konten, proses, dan produk. 1) Diferensiasi konten ialah hal apa saja yang dipelajari peserta didik dalam pembelajaran, hal ini mencakup materi dalam pembelajaran, 2) Diferensiasi proses ialah bagaimana cara peserta didik memproses ide serta informasi yang di perolehnya dalam pembelajaran, hal ini mencakup modalitas belajar atau gaya belajarnya, dan 3) Diferensiasi produk merupakan apa saja hal yang telah dipelajari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.⁴

¹ Muhammad Fajri, "Kemampuan Berpikir Matematis dalam Konteks Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar," *Lemma 3*, No. 2 (2017): 232878.

² Abidah Abidah, Aklima Aklima, and Abdul Razak, "Tantangan Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era *Society 5.0*," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 7*, No. 2c (2022): 769–776.

³ Wiwin Herwina, "Optimalisasi Kebutuhan Murid dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi," *Perspektif Ilmu Pendidikan 35*, No. 2 (2021): 175–182.

⁴ Desy Aprima and Sasmita Sari, "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pelajaran Matematika SD," *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan 13*, No. 1 (2022): 95–101.

Pembelajaran berdiferensiasi bertujuan guna memfasilitasi peserta didik untuk memenuhi kebutuhan belajarnya.⁵ Kebutuhan belajar tersebut dapat dicapai dengan menyesuaikan karakteristik gaya belajar peserta didik melalui penggunaan strategi dan media pembelajaran yang sesuai.⁶ Salah satu media yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi ialah *e-learning*. Dengan pembelajaran yang memanfaatkan *e-learning* tercipta sebuah pembelajaran yang memfasilitasi beragam gaya belajar, minat, dan kebutuhan peserta didik sehingga sesuai dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran dengan *e-learning* merupakan pembelajaran yang materinya disajikan secara sistematis oleh guru.⁷ Pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* itu sendiri merupakan pembelajaran yang memanfaatkan media digital berbasis web dengan berbagai fitur didalamnya. Fitur-fitur tersebut berupa konten pembelajaran yang berisi materi pembelajaran, video pembelajaran, kuis dan tes sesuai dengan jenjang kelas peserta didik.

SDN 05 Madiun Lor merupakan sekolah dasar yang memiliki peserta didik dengan jumlah rombel yang gemuk, tentunya hal tersebut menciptakan adanya keberagaman peserta didik dengan berbagai karakter dan kebutuhan yang berbeda. Keberagaman atas karakteristik dan kebutuhan tersebut dapat difasilitasi dengan pembelajaran yang baik melalui pembelajaran berdiferensiasi menggunakan media *e-learning*. Pemanfaatan *e-learning* dengan penyajian konten yang beragam dapat menarik minat siswa yang berbeda untuk dapat mempelajarinya dengan menyenangkan.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SDN 05 Madiun Lor. Penelitian studi literatur atau kepustakaan. Kajian literatur merupakan metode dimana data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan sebuah penelitian diperoleh dari sumber berupa artikel jurnal elektronik.⁸ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara mendapatkan data dengan mengumpulkan artikel maupun jurnal.⁹ Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis isi. Analisis isi merupakan proses memilih, membandingkan, dan menggabungkan berbagai pengertian sehingga ditemukan pengertian yang relevan.¹⁰

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 05 Madiun Lor Kota Madiun Adapun responden dalam penelitian ini yaitu Guru SDN 05 Madiun Lor. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data yang menunjukkan optimalisasi pembelajaran berdiferensiasi melalui penggunaan *e-learning* sebagai berikut.

⁵ Fakinatul Izzun Himmah and Nursiwi Nugraheni, "Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 4, No. 1 (2023): 31-39.

⁶ Dwi Putriana Naibaho, "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik," *Journal of Creative Student Research* 1, No. 2 (2023): 81-91.

⁷ Ni Nyoman Kurnia Wati, "Perangkat Pembelajaran Berbasis E-Learning di Sekolah Dasar," *PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu* 1, No. 2 (2020).

⁸ Wilda Awalina and Budi Purwoko, "Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Expressive Writing dalam Lingkup Pendidikan," *Jurnal Bk Unesa* 8, no. 2 (2018): 1-9.

⁹ Suharsimi Arikunto, "Metode Penelitian," *Jakarta: Rineka Cipta* 173 (2010).

1. Optimalisasi Pembelajaran Berdiferensiasi

Berdasarkan hasil penelian menunjukkan bahwa proses optimalisasi pembelajaran berdiferensiasi di SDN 05 Madiun Lor dilakukan melalui penggunaan media *e-learning*. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang sesuai untuk diaplikasikan dalam pembelajaran di SDN 05 Madiun Lor, hal tersebut dilatar belakangi ragamnya peserta didik di SDN 05 Madiun Lor. Keberagaman peserta didik berdasarkan rombongan kelas yang gemuk membutuhkan sebuah pembelajaran baik dan menyenangkan dengan memfasilitasi keberagaman tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran guna memfasilitasi keberagaman tersebut yaitu dengan mengoptimalkan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan media *e-learning* dalam pembelajaran.

Pembelajaran berdiferensiasi sendiri merupakan cara untuk menyesuaikan pembelajaran di kelas dengan kebutuhan, minat, dan karakteristik individu setiap peserta didik.¹¹ Pembelajaran berdiferensiasi dalam pengaplikasiannya memperhatikan keberagaman peserta didik sehingga pelaksanaannya memadukan model pembelajaran yang dapat mengakomodasi gaya belajar peserta didik yang beragam. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di kelas mengharuskan guru membuat variasi dan memahami aspek diferensiasi berupa konten/isi, proses, produk, dan lingkungan belajar yang ada di kelasnya. Guru dituntut untuk dapat mengoptimalkan kebutuhan serta potensi yang ada pada diri peserta didiknya sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan menyenangkan.¹²

Terdapat beberapa keterampilan harus dikuasai guru dalam mengoptimalkan pembelajaran diferensiasi di kelas yaitu : 1) guru harus dapat mengubah suasana belajar yang mampu memberikan stimulus kepada peserta didik sehingga termotivasi dalam pembelajaran, 2) guru harus mempunyai keterampilan menumbuhkan keingintahuan peserta didik terhadap konsep pembelajaran, proses penyelesaian materi, strategi pemecahan masalah dalam materi, dan evaluasi proses pembelajaran, 3) guru dapat menciptakan lingkungan belajar dengan nyaman, aman serta mampu memotivasi peserta didik untuk dapat ikut serta dalam setiap kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan minat serta kebutuhan mereka.¹³ Keterampilan yang harus dikuasai oleh guru tersebut nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik sesuai aspek pembelajaran berdiferensiasi yaitu konten, proses, produk dan lingkungan belajar. Aspek tersebut dapat di penuhi guru dalam kegiatan pembelajaran dengan melakukan pemetaan kebutuhan peserta didik, merancang pembelajaran sesuai hasil pemetaan kebutuhan, dan merepkan pembelajaran berdiferensiasi.¹⁴ Pemetaan kebutuhan peserta didik dapat dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang kesiapan belajar, minat,

¹¹ Rudi Prasetyo and Oktaviani Adhi Suciptaningsih, "Penerapan Teori Belajar Humanistik pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar," *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION* 3, No. 2 (2022): 233–237.

¹² Himmah and Nugraheni, "Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi."

¹³ Mila Handiyani and Tatang Muhtar, "Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis," *Jurnal Basicedu* 6, No. 4 (2022): 5817–5826.

¹⁴ Ani Defitriani, "Differentiated Instruction: Apa, Mengapa dan Bagaimana Penerapannya," *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, No. 2 (2019): 111–120.

dan profil peserta didik, sehingga guru dapat mengenali dan memahami dengan baik karakteristik peserta didik sebelum merancang pembelajarannya.¹⁵

Salah satu aspek yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan pembelajaran berdiferensiasi yaitu keberagaman gaya belajar peserta didik. Hasil penelitian Al hafiz menunjukkan bahwa pada kelas yang akan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, guru harus memperhatikan bahwa peserta didik mempunyai kebutuhan belajar yang beragam antara satu dengan lainnya, peserta didik juga memiliki gaya belajar yang berberagam disetiap kelasnya.¹⁶ Keberagaman gaya belajar peserta didik tersebut dapat diakomodasi dalam pembelajaran selain dengan memadukan model pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang mendukung dalam hal ini yaitu *e-learning*.

Pengoptimalan pembelajaran berdiferensiasi di SDN 05 Madiun Lor dilaksanakan melalui penggunaan *e-learning*. Penggunaan *e-learning* di SDN 05 Madiun Lor diawali dengan pengembangan dan pelatihan yang diinisiasi oleh Kelompok Projek Kepemimpinan II Mahasiswa PGSD 05 PPG Prajabatan Universitas Negeri Malang. Proses pengoptimalan melalui diawali dengan pengembangan *e-learning* yang dilakukan oleh mitra pengembang, dimana konten dibuat dengan memperhatikan aspek diferensiasi peserta didik. Kemudian dilaksanakan pelatihan sebagai bentuk awal proses pengoptimalan setelah *e-learning* dikembangkan sesuai kebutuhan diferensiasi peserta didik, pelatihan dilaksanakan kepada Guru kelas dan tenaga pendidikan. Setelah dilaksanakan pelatihan penggunaan *e-learning*, *pengaplikasian atau* penggunaan dalam pembelajara, serta pengisian konten Guru dapat mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran. Pengimplementasian dan pengaplikasian *e-learning* dalam pembelajaran dapat dilaksanakan di semua mata pelajaran dengan aspek diferensiasi peserta didik sehingga pembelajaran dapat optimal dan tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.



Gambar 1. Pelatihan dengan Pemateri

¹⁵ Hasniar Basra, "Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Quizizz," *JURNAL SIPATOKKONG BPSDM SULSEL* 3, no. 4 (2022): 193–208.

¹⁶ Nurzaki Alhafiz, "Analisis Profil Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 23 Pekanbaru," *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 8 (2022): 1913–1922.



Gambar 2. Pendampingan Pelatihan Guru SDN 05 Madiun Lor

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu, dimana dengan penggunaan *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran dapat mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfalah menunjukkan bahwa melalui optimalisasi *e-learning* berbasis *virtual class* dapat mengoptimalkan Pembelajaran Fisika.¹⁷ Pengoptimalan pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan *e-learning* merupakan pola berkelanjutan yang dapat diaplikasikan bagi peserta didik di sekolah dasar. Sebab selama adanya pandemic covid pembelajaran sudah teroptimalkan melalui pembelajaran berbasis *e-learning*.¹⁸

Penggunaan dan pemanfaatan *e-learning* tidak hanya dapat mengoptimalkan pembelajaran berdiferensiasi peserta didik, akan tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan literasi digital peserta didik. Hal tersebut disebabkan peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan perangkat digital berupa *e-learning* melalui chrome book di kelas. Pembelajaran juga dapat dilaksanakan dengan menyenangkan dan fleksibel sebab konten yang ada dapat diakses di sekolah dan di rumah. Penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran berdiferensiasi ini dapat memenuhi seluruh kebutuhan belajar peserta didik, dimana gaya belajar visual dapat memanfaatkan konten gambar yang ada pada *e-learning*, gaya belajar auditori dapat menggunakan konten video pembelajaran pada *e-learning*, dan gaya belajar kinestetik dapat dilayani melalui konten game dan percobaan yang ada pada *e-learning*. Sebab dalam pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam memenuhi kebutuhan belajarnya.¹⁹ Sehingga apa yang menjadi tujuan penelitian ini dapat tercapai yaitu optimalnya pembelajaran berdiferensiasi di SDN 05 Madiun Lor.

2. Penggunaan *E-learning* dalam Pembelajaran Berdiferensiasi

Pemanfaatan media *e-learning* dalam pembelajaran berguna untuk menyelesaikan permasalahan peserta didik dalam pembelajaran²⁰. Media *e-learning* merupakan media berbasis website yang dirancang dengan konten beragam dan menarik bagi peserta didik.

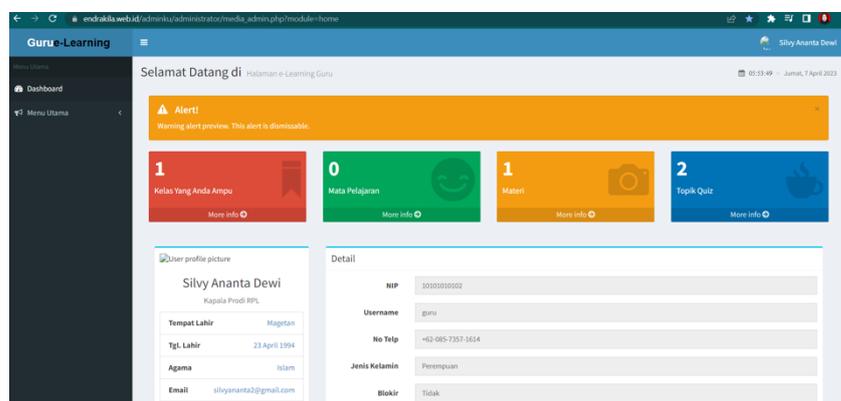
¹⁷ Erfin Nurfalah, "Optimalisasi E-Learning Berbasis Virtual Class dengan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Fisika," *Physics Education Research Journal* 1, No. 1 (2019): 46–55.

¹⁸ Else Dyah Maya Saputri, "Analisis Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas 6 SDN 1 Jatimulyo Malang" (Universitas Muhammadiyah Malang, 2021).

¹⁹ Himmah and Nugraheni, "Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi."

²⁰ Ferdiansyah Ferdiansyah et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis E Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Matakuliah Media Pembelajaran Musik," *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni* 21, No. 1 (2020): 62–72.

Fitur-fitur yang disajikan dalam media *e-learning* tersebut terdiri atas konten materi bahan ajar, media pembelajaran berupa video maupun gambar, dan juga penugasan berupa tes maupun game. Adapun tampilan media *e-learning* yang digunakan dalam pembelajaran berdiferensiasi di SDN 05 Madiun Lor sebagai berikut.



Gambar. 3 Tampilan E-learning Endrakila

Isi dari fitur-fitur konten pada *e-learning* tersebut dapat di custom oleh guru sesuai kebutuhan peserta didik. dalam pembelajaran dengan memperhatikan aspek keberagaman mereka. Jika disesuaikan dengan aspek diferensiasi maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Aspek konten

Sesuai dengan aspek ini, guru dapat mengisi konten yang ada pada *e-learning* berupa materi pembelajaran, materi pembelajaran disini juga dapat disesuaikan dengan keberagaman peserta didik. Materi dapat disajikan dalam bentuk video, bahan bacaan, cerita, bahkan dari surat kabar yang di unggah dan disajikan dalam konten *e-learning*.

b. Aspek Proses

Sesuai dengan aspek ini, guru dapat memanfaatkan konten yang ada pada *e-learning* yang dipadukan dengan kegiatan pemahaman konsep pembelajaran melalui model dan metode pembelajaran, misalnya menggunakan model PBL dimana permasalahan dapat disajikan secara menarik pada konten di *e-learning*. Guru dapat mengunggah intruksi penugasan pada *e-learning* yang kemudian peserta didik juga dapat mengunggah laporannya.

c. Aspek Produk

Sesuai dengan aspek ini guru dapat memanfaatkan fitur atau konten penugasan. Penugasan tersebut juga dapat berupa pilihan ganda, *essay* bahkan *game* yang dilengkapi dengan gambar dan video sehingga peserta didik dapat dengan *enjoy* dan senang pada saat melakukan tes dan mendapatkan hasil yang memuaskan sebagai bentuk diferensiasi produk peserta didik.

d. Aspek Lingkungan Belajar

Sesuai aspek lingkungan belajar, guru dapat mengkombinasikan pembelajaran memanfaatkan *e-learning* dengan *ice breaking*, *game*, dan metode pembelajaran lainnya. Guru dapat pula membuat kelompok besar dan kecil dalam kelas berdasarkan

kesamaan mereka, misalnya yang memiliki hobi sama, warna favorit sama, dan minat yang sama sehingga akan menciptakan lingkungan belajar yang berdiferensiasi.

Penggunaan media *e-learning* dengan berbagai fitur yang dapat *dicustom* setiap saat sesuai kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik sangat cocok digunakan dalam mengoptimalkan pembelajaran berdiferensiasi. Tentunya dalam pengimplementasiannya dibutuhkan Langkah sistematis sesuai dengan analisis kebutuhan peserta didik. Sejalan dengan hasil penelitian Fadilah, menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *e-learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar guna mengakomodasi kebutuhan pembelajaran, dalam penerapannya guru dapat melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.²¹

E-learning menyediakan guru media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran berdiferensiasi sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang beragam. Peserta didik yang memiliki gaya belajar audio dapat disediakan konten berupa video pembelajaran dan rekaman, peserta didik yang kecenderungannya audio-visual dapat disajikan dalam bentuk video pembelajaran, sedangkan peserta didik yang kinestetik dapat diberikan video dan penugasan yang melibatkan mereka secara aktif dalam pembelajaran. *E-learning* menyajikan sebuah pembelajaran yang mengakomodasi semua gaya belajar peserta didik. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Mashitoh at.al dimana berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh data bahwa dalam Menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran berdiferensiasi salah satunya yaitu dengan Menyusun media yang dapat mengakomodasi semua gaya belajar siswa.²² Dengan demikian penggunaan media *e-learning* ini sangat sesuai dan cocok digunakan dalam mengoptimalkan pembelajaran berdiferensiasi sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam mengoptimalisasi pembelajaran berdiferensiasi di SDN 05 Madiun Lor digunakan media *e-learning*, penggunaan media ini mengakomodasi keberagaman karakteristik, minat dan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi menggunakan media *e-learning* mawadahi peserta didik yang memiliki gaya belajar beragam. Penggunaan media *e-learning* dapat mencapai semua aspek pembelajaran berdiferensiasi yaitu konten, proses, produk dan lingkungan belajar dengan platfoarm yang disajikan melalui fitur-fitur konten sesuai kebutuhan pembelajaran dan keberagaman karakteristik peserta didik. Sehingga pembelajaran berdiferensiasi di SDN 05 Madiun lor dapat terlaksana dengan optimal, menyenangkan, sesuai kebutuhan peserta didik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

²¹ kgs Rachmad Dody Fadillah, "Penerapan E-Learning di Sekolah Dasar," In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2021.

²² Dewi Mashitoh, Ida Dwijayanti, and Ferina Agustini, "Analisis Gaya Belajar Peserta Didik untuk Menyusun Perangkat Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas V SD Negeri Karangrejo 01," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5, No. 2 (2023): 663–669.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru untuk selalu mengupdate konten yang tersedia pada fitur *e-learning* sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Merancang berbagai kegiatan pembelajaran misalnya berbasis proyek yang dapat diakses dan diunggah peserta didik melalui laman yang tersedia pada *e-learning* sehingga pembelajaran semakin variatif dan memfasilitasi peserta didik yang beragam secara lebih optimal.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Abidah, Aklima Aklima, and Abdul Razak. "Tantangan Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Society 5.0." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, No. 2c (2022): 769–776.
- Alhafiz, Nurzaki. "Analisis Profil Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 23 Pekanbaru." *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 8 (2022): 1913–1922.
- Aprima, Desy, and Sasmita Sari. "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD." *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, No. 1 (2022): 95–101.
- Arikunto, Suharsimi. "Metode Penelitian." *Jakarta: Rineka Cipta* 173 (2010).
- Awalina, Wilda, and Budi Purwoko. "Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Expressive Writing dalam Lingkup Pendidikan." *Jurnal Bk Unesa* 8, No. 2 (2018): 1–9.
- Basra, Hasniar. "Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Quizizz." *JURNAL SIPATOKKONG BPSDM SULSEL* 3, No. 4 (2022): 193–208.
- Defitriani, Eni. "Differentiated Instruction: Apa, Mengapa dan Bagaimana Penerapannya." *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2019): 111–120.
- Fadillah, Kgs Rachmad Dody. "Penerapan E-Learning Di Sekolah Dasar." In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 2021.
- Fajri, Muhammad. "Kemampuan Berpikir Matematis Dalam Konteks Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar." *Lemma* 3, No. 2 (2017): 232878.
- Ferdiansyah, Ferdiansyah, Ambiyar Ambiyar, Maria Magdalena Zagoto, and Irdhan Epria Darma Putra. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis E Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Matakuliah Media Pembelajaran Musik." *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni* 21, No. 1 (2020): 62–72.
- Handiyani, Mila, and Tatang Muhtar. "Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran Dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis." *Jurnal Basicedu* 6, No. 4 (2022): 5817–5826.
- Herwina, Wiwin. "Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35, No. 2 (2021): 175–182.
- Himmah, Fakinatul Izzun, and Nursiwi Nugraheni. "Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 4, No. 1 (2023): 31–39.
- Mashitoh, Dewi, Ida Dwijayanti, and Ferina Agustini. "Analisis Gaya Belajar Peserta Didik untuk Menyusun Perangkat Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas V SD Negeri Karangrejo 01." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5, No. 2 (2023): 663–669.
- Naibaho, Dwi Putriana. "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik." *Journal of Creative Student Research* 1, No. 2 (2023): 81–91.
- Nurfalah, Erfin. "Optimalisasi E-Learning Berbasis Virtual Class dengan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Fisika." *Physics Education Research Journal* 1, No. 1 (2019): 46–55.
- Prasetyo, Rudi, and Oktaviani Adhi Suciptaningsih. "Penerapan Teori Belajar Humanistik pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar." *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION* 3, No. 2 (2022): 233–237.

Saputri, Else Dyah Maya. "Analisis Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas 6 SDN 1 Jatimulyo Malang." Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.

Wati, Ni Nyoman Kurnia. "Perangkat Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Sekolah Dasar." *PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu* 1, No. 2 (2020).